

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO PENYAKIT
MENULAR SEKSUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI SMP NEGERI 1 SUKOHARJO**

Eva Nurmalasari¹, Desy Widyastutik², Rahajeng Putriningrum³

Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : evanurmalasari06@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Menular Seksual (PMS) atau sering disebut Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan suatu penyakit atau infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual baik melalui vagina, mulut, maupun anus. Masih tingginya angka kejadian PMS pada remaja yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan remaja tentang PMS dan sikap remaja terhadap PMS. Upaya untuk menangani permasalahan kurangnya pengetahuan remaja tentang PMS dengan dilakukan pendidikan kesehatan salah satunya dengan menggunakan media video. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang Penyakit Menular Seksual melalui media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual pada remaja di SMP N 1 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah *pre-eksperimen*. Desain penelitian ini menerapkan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII F,G,H,I,J SMP N 1 Sukoharjo. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan jumlah 64 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisa bivariat. Hasil penelitian ini didapatkan sebelum dilakukan intervensi sejumlah 35 responden memiliki pengetahuan yang kurang (54,7%) dan setelah dilakukan intervensi terdapat 63 responden yang memiliki pengetahuan yang baik (98,4%). Uji statistic *Wilcoxon Signed Ranks* diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video Penyakit Menular Seksual terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual di SMP N 1 Sukoharjo.

Kata kunci : Penyakit Menular Seksual, Remaja, Media Video

ABSTRACT

Sexually Transmitted Diseases (STDs) or often called Sexually Transmitted Infections (STIs) are diseases or infections that are transmitted through sexual intercourse either through the vagina, mouth or anus. The high incidence of STDs in adolescents is caused by a lack of knowledge about PMS and adolescent attitudes towards PMS. Efforts to deal with the problem of lack of knowledge about STDs by carrying out health education, one of which is using video media. The purpose of this study was to analyze the influence of health education about Sexually Transmitted Diseases through video media on the level of knowledge of adolescents about Sexually Transmitted Diseases in adolescents at SMP N 1 Sukoharjo. This research is a quantitative research, the method used is pre-experiment. The research design applied the one group pretest posttest design. The population in this study were students of class VII F, G, H, I, J of SMP N 1 Sukoharjo. The technique used in this research is simple random sampling technique with a total of 64 respondents. Data analysis techniques used in this study consisted of univariate analysis and bivariate analysis. The results of this study were obtained before the intervention was carried out as many as 35 respondents had poor knowledge (54.7%) and after the intervention there were 63 respondents who had good knowledge (98.4%). The Wilcoxon Signed Ranks statistical test obtained a significant value of $0.001 < 0.05$. The conclusion from the results of this study shows that there is an influence of health education through sexually transmitted disease videos on the level of adolescent knowledge about sexually transmitted diseases at SMP N 1 Sukoharjo.

Keywords: *Sexually Transmitted Diseases, Youth, Video Media*

PENDAHULUAN

Penyakit Menular Seksual (PMS) atau sering disebut Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan suatu penyakit atau infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual baik melalui vagina, mulut, maupun anus (Zakaria, 2012).

Dari data WHO menyatakan terdapat lebih dari 376 kasus baru

infeksi menular seksual setiap tahun. Setiap orang juga dapat menderita lebih dari satu penyakit menular seksual atau dapat terinfeksi ulang dengan satu atau lebih penyakit menular seksual. Berdasarkan data WHO, pada laki-laki dan perempuan yang berusia 15-49, diperkirakan terdapat 127 juta kasus klamidia baru, 156 juta kasus trikomoniasis, 87 juta kasus gonorea, dan 6,3 juta kasus sifilis (WHO, 2016).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia terakhir, terdapat sebanyak 5.912 wanita berusia 15–19 tahun pernah melakukan hubungan seksual. Sedangkan pria di usia yang sama berjumlah sebanyak 6.578, atau 3,7% pernah melakukan hubungan seksual (BKKBN, 2014). Hal ini dikarenakan, tidak adanya mata pelajaran yang secara khusus untuk mengajarkan dan memberikan informasi kepada siswa-siswi khususnya murid SMA, juga menjadi salah satu penyebab tingginya angka kejadian penyakit menular seksual di kalangan remaja. Dan juga karena kurangnya penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah dan dinas kesehatan lainnya (Rahmi & Gustini, 2015).

Dari beberapa permasalahan yang ada di wilayah sekolah, terdapat pengetahuan siswa tentang penyakit menular seksual kurang, dimana dari hasil yang didapatkan pada pengambilan data awal dari 26 siswa terdapat 21 siswa yang berpengetahuan kurang. Pengetahuan merupakan masalah yang harus dicarikan solusinya dengan jumlah 21 siswa dari 26 siswa kelas VII yang berada di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh

pendidikan kesehatan tentang Penyakit Menular Seksual melalui media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Pre-Eksperimental, perencanaan yang digunakan adalah *One Grup Pre Test* dan *Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII F,G,H,I, dan J SMP Negeri 1 Sukoharjo (siswa-siswi yang belum mendapatkan perlakuan) yaitu sebanyak 160 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa kuesioner dengan 30 pernyataan benar dan salah yang diberikan kepada siswa. Analisis yang digunakan meliputi analisis univariat dan analisis bivariante. Analisis univariat untuk mendapatkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis bivariante dilakukan uji standar dengan menggunakan statistik *Shapiro Wilk* terlebih dahulu dan hasil yang diperoleh dilakukan uji *Wilcoxon* sebagai alat ukur mean pre test dan post test.

HASIL

Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Menular Seksual Dengan Media Video

Uraian	Frekuensi	Presentase
Baik	18	28,1%
Cukup	11	17,2%
Kurang	35	54,7%
Jumlah	64	100%

Hasil penelitian responden berdasarkan pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual sebelum diberikan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 35 orang (54,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan Penyakit Menular Seksual mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang.

Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit Menular Seksual Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Penyakit Menular Seksual Dengan Media Video

Uraian	Frekuensi	Presentase
Baik	63	98,4%
Cukup	1	1,6%
Jumlah	64	100%

Hasil penelitian pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual setelah diberikan pendidikan kesehatan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 63 orang (98,4%), dan pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (1,6%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan penyuluhan tentang Penyakit Menular Seksual mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik, pengetahuan yang cukup menurun dan pengetahuan yang kurang tidak ada.

Pengaruh pendidikan kesehatan tentang Penyakit Menular Seksual dengan media video terhadap tingkat pengetahuan Penyakit Menular Seksual pada remaja di SMP N 1 Sukoharjo

Uraian	Statistic	Sig	Keterangan
Pretest	0,882	0,001	Tidak normal
Posttest	0,873	0,001	Tidak normal

Hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* pada pretest dan posttest menunjukkan data sig < (0,05) yaitu 0,001. Maka analisa bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dengan bantuan program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS).

Kategori	Pretest	Presentase	Posttest	Presentase
Baik	18	28,1%	63	98,4%
Cukup	11	17,2%	1	1,6%
Kurang	35	54,7%	-	-
Jumlah	64	100%	64	100%

Uji Wilcoxon $p = 0,001$

Berdasarkan Tabel Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pendidikan kesehatan tentang Penyakit Menular Seksual dengan media video menunjukkan hasil, sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar dari responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang Penyakit Menular Seksual yaitu 35 orang (54,7%) sedangkan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Penyakit Menular Seksual yaitu sebanyak 63 orang (98,4%).

Hasil penelitian diperkuat oleh hasil perbedaan melalui uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan nilai p value = 0,001 dimana p value < 0,05 yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan melalui video Penyakit Menular Seksual terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang Penyakit Menular Seksual dengan media video terhadap tingkat pengetahuan Penyakit Menular Seksual pada remaja di SMP N 1 Sukoharjo, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden meningkat.

Dilihat dari hasil analisis penelitian di atas yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Penyakit Menular Seksual, hal ini membuktikan bahwa dalam menyikapi kemampuan responden dalam menerima dan memahami materi kesehatan reproduksi remaja yang diberikan berbeda-beda, pendidikan kesehatan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Menurut Pratiwi (2021), pendidikan kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu untuk senantiasa belajar memperbaiki kesadaran (*literacy*) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (*life skills*) demi kepentingan kesehatannya.

Menurut Sulfemi & Mayasari (2019), mengemukakan jika tipe media audio visual memiliki keterampilan yang lebih baik pada saat digunakan

dalam pendidikan, sebab dapat mencakup seluruh media auditif (mendengar) serta visual (memandang).

Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang Penyakit Menular Seksual, karena media yang digunakan dapat menarik perhatian responden dengan menampilkan gambar nyata dan suara dari materi Penyakit Menular Seksual. Selain itu, materi pendidikan kesehatan yang ditampilkan dalam bentuk video juga mudah dipahami karena langsung pada inti pembahasan dan menggunakan kata-kata yang tidak sulit dimengerti. Penggunaan media audio visual dalam pendidikan kesehatan menyebabkan responden menyerap pengetahuan lebih banyak karena melibatkan dua indra terbesar dalam penyerapan informasi, yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan remaja sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang penyakit menular seksual, yang termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 35 responden (54,7%), kategori cukup 11 responden (17,2%), dan kategori baik sebanyak 18 responden (28,1%).

2. Tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang penyakit menular seksual, yang termasuk dalam kategori kurang tidak ada, kategori cukup 1 responden (1,6%), dan kategori baik sebanyak 63 responden (98,4%).
3. Pemberian pendidikan kesehatan melalui video tentang Penyakit Menular Seksual efektif meningkatkan pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual pada remaja Di SMP Negeri 1 Sukoharjo (p value $0,001 < 0,05$)

SARAN

1. Bagi Masyarakat
Diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan pihak sekolah khususnya SMP Negeri 1 Sukoharjo untuk lebih meningkatkan edukasi atau pendidikan tentang Penyakit Menular Seksual kepada semua siswa-siswi.
3. Bagi Peneliti Lain
Diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan dan

mengembangkan penelitian ini dengan variabel dan sampel yang lebih besar sehingga bisa menghasilkan karya yang lebih baik untuk kemajuan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi peneliti serta meningkatkan kualitas dan kuantitas menjadi seorang bidan yang berinovasi dalam pelayanan kebidanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada seluruh responden dan semua pihak terkait yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, P. A., Rowawi, R., Fatmasari, D., & Johan, R. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR SEKSUAL DAN KOMPLIKASINYA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI JATINANGOR. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 35-38.
- Andika, F., Husna, A., & Marniati. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 139-148.
- Betan, A., & Pannyiwi, R. (2020). Analisis Angka Kejadian Penyakit Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 824-830.
- Cookson, Dimova M, Stirk, M.R. P. *Pendidikan Kesehatan*. 2019;9–35.
- Dewi, P. P. (2018). MODUL KESEHATAN REPRODUKSI PERLINDUNGAN ANAK TERPADU BERBASIS MASYARAKAT (PATBM). Jakarta: Galih Gerryaldy.
- Efendi. *Pendidikan Kesehatan. J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
- Feratama, R., & Nugraheny, E. (2021). Pemanfaatan Penyuluhan Dengan Media Audiovisual, Untuk Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular. *JURNAL ILMU KEBIDANAN*, 19-24.
- Hardani, & dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.

- Irianto, K. (2015). Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health) Teori dan Praktikum. Bandung: Alfabeta.
- Kesehatan, K. R. (2015). Pedoman Nasional Penanganan INFEKSI MENULAR SEKSUAL. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kora, F. T., Dasuki, D., & Ismail, D. (2016). PENGETAHUAN TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL . Jurnal Kesehatan Reproduksi, 50-59.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Surabaya: Penerbit Bintang.
- Lestari, W., & dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kebidanan. Jogjakarta: Nuta Media Jaya.
- Matahari, R., & Utami, F. P. (2018). Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Infeksi Menular Seksual. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Permatasi, Indah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. J Chem Inf Model. 2018;120(11):259.
- Pratiwi LPL. Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri. 2021;7-22.
- Qalbi, N., Ramlan, & Hengky, H. K (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, LINGKUNGAN SOSIAL DAN SUMBER. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 314-323.
- Ramadhani, A., & Ramadani, M. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Re. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 346-352.
- Rifa A. Tinjauan Tentang Media Audio Visual. Tinjauan Tentang Media Audiovisual,. 2017;
- Rompas, S., Karundeng, M., & Mamonto, S. F. (n.d.). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT .
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Simbolon, P. (2021). Perilaku Kesehatan. Jakarta: TIM.

Sovia, Suharti, Daryono. Efektifitas Penggunaan Media Animasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang HIV / AIDS. *Jambura J Heal Sci Res.* 2016;

Suiraoaka, P., Budiani, N. N., & Sarihati, I. D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan.* Yogyakarta: Pustaka Panasea.

Sulfemi WB, Mayasari N. Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *J Pendidik.* 2019;20(1):53.

Wijayanti, E. T., & Puspita, H. (2019). HUBUNGAN SIKAP REMAJA TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL . *Jurnal Keperawatan*, 60-66.

Windasari, Sofyan, Harlinda S&. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *J Pendidik Dasar.* 2018;10(4):6.